

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari tindakan I sampai dengan tindakan III, yang dilakukan di kelas XII IPS SMA Khodimul Ummat Daarut Tauhiid Bandung mengenai “Penerapan Tipe Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi”. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik pada mata pelajaran geografi. Hal ini bisa terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik secara individu seperti keberanian dalam berpendapat dan keberanian dalam bertanya pada proses pembelajaran, serta saat berpendapat mereka menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Selain itu, kemampuan para peserta didik dalam menulis laporan tugas cukup baik dan sistematis. Pembelajaran dengan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik pada keterampilan komunikasi lisan dan tulisan.
2. Selain itu, para peserta didik aktif ketika pembelajaran berlangsung, mampu memanfaatkan media yang disediakan, mampu bekerja sama dengan teman-teman kelompoknya, tidak segan bertanya pada guru bila ada yang tidak dipahami.
3. Metode *Two Stay Two Stray* mempunyai kelebihan yaitu menarik perhatian peserta didik melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, pengetahuan dan wawasan peserta didik terasah melalui pembelajaran aktif, melatih kerjasama peserta didik di dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain dan antusias ketika melakukan pembelajaran di kelas. Juga mengharuskan peserta didik untuk berani berpendapat dan bertanya pada saat sesi diskusi

Niko Cahya Pratama, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KHODIMUL UMMAT DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - perpustakaan.upi.edu

4. Kendala dari penerapan pembelajaran *Two Stay Two Stray* di antaranya yaitu:
 - a) Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif. Mereka masih malu-malu dalam berpendapat dan bertanya.
 - b) Guru yang masih melewatkan beberapa tahapan dari penerapan metode *two stay two stray*.
 - c) Keterbatasan Waktu. Jam pelajaran yang terkadang kurang pas untuk mengoptimalkan metode *Two Stay Two Stray*, sebab mata pelajaran sebelum pelajaran geografi, beberapa kali waktunya lebih dari jadwal yang telah ditetapkan..

B. Saran

Demi meningkatkan hasil penelitian dan juga sebagai bahan rekomendasi ilmu pengetahuan di masa depan dengan melihat dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang bisa menjadi bahan pertimbangan. Beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Hendaknya guru mempelajari dan meningkatkan pemahamannya mengenai metode pembelajaran *Two Stay Two Stray*, sehingga nanti dalam penerapannya pada pembelajaran geografi bisa lebih optimal.
- b) Guru harus mampu melakukan kreatifitas dalam mengajar dengan menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran, khususnya pada model pembelajaran *two stay two stray*. Guru senantiasa harus bisa melihat kondisi dan situasi di kelas dan mampu menerjemahkan menjadi apa yang seharusnya dilakukan pada proses pembelajaran.
- c) Guru harus mampu memberikan motivasi agar para peserta didik lebih berani dalam berpendapat dan bertanya.

2. Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik lebih berani dalam berpendapat dan bertanya pada saat pembelajaran berlangsung.
- b) Peserta didik diharapkan mampu untuk lebih berperan aktif, kreatif dan inovatif ketika proses pembelajaran di kelas, terutama dalam proses pembelajaran berbasis kerjasama kelompok, khususnya pada tipe *two stay two stray*.
- c) Peserta didik lebih meningkatkan pengetahuannya dan pemahamannya mengenai materi-materi geografi. Bisa dengan membaca buku, membaca dari majalah, surat kabar, televisi, radio ataupun mencari dari internet. Dengan meningkatkan kemampuan geografinya secara mandiri, pembelajaran geografi di kelas akan lebih hidup dan lebih bisa meningkatkan motivasi peserta didik untuk mencari tahu lebih banyak lagi. Kemudian hal ini akan membuat peserta didik berani dalam berpendapat saat diskusi dengan menggunakan metode *two stay two stray*, karena ditunjang dengan pengetahuannya yang matang.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah harus bisa memberikan fasilitas sarana dan prasana untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran agar lebih berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas bukan hanya dari sarana dan prasana yang lengkap, tetapi juga mampu memberikan kebebasan yang bertanggung jawab pada guru di sekolah yang bersangkutan agar kreatif dalam memakai model *two stay two stray* ataupun metode pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, agar lebih banyak lagi mencari referensi

Niko Cahya Pratama, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA KHODIMUL UMMAT DAARUT TAUHIID BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia - repository.upi.edu - perpustakaan.upi.edu

mengenai metode *Two Stay Two Stray*. Selain itu, penelitian selanjutnya yang menggunakan metode *Two Stay Two Stray* bisa melibatkan variable lain selain keterampilan berkomunikasi.